RESEARCH ARTICLE
published: 01 October 2024
doi: 10.21070/jims.v6i2.1615

Promoting Muhammadiyah Values Through Children's Song in Early Education

Mempromosikan Nilai-Nilai Kemuhammadiyahan Melalui Lagu Anak di Pendidikan Usia Dini

Kartika Puspitasari[1)], Luluk Iffatur Rochmah[2)]*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. General Background: Singing is a favored activity among early childhood learners, enhancing their learning outcomes. Specific Background: This study presents "Muhammadiyah Gerakan Dakwah," a children's song designed to introduce early learners to the principles of Al Islam, Kemuhammadiyahan, and Ke'Aisyiyahan. Knowledge Gap: There is a lack of educational resources that integrate cultural and religious themes suitable for young children. Aims: The aim is to create a musical resource that engages children while educating them about Muhammadiyah and Aisyiyah. Results: The song features simple lyrics and a catchy melody, introducing key figures, symbols, and organizations, thereby facilitating knowledge retention. Novelty: This work provides a culturally relevant tool that combines music with education. Implications: Integrating music into early childhood education can enhance language development and social-emotional growth, offering educators a valuable resource to improve learning outcomes in Muhammadiyah-affiliated schools.

Keywords – Early Childhood, Muhammadiyah, Song, Education, Engagement

Abstrak. Latar Belakang Umum: Bernyanyi adalah aktivitas favorit di kalangan pembelajar anak usia dini, meningkatkan hasil belajar mereka. Latar Belakang Spesifik: Studi ini menyajikan "Muhammadiyah Gerakan Dakwah," sebuah lagu anak-anak yang dirancang untuk memperkenalkan pembelajar dini pada prinsip-prinsip Al Islam, Kemuhammadiyahan, dan Ke'Aisyiyahan. Kesenjangan Pengetahuan: Kurangnya sumber daya pendidikan yang mengintegrasikan tema budaya dan agama yang cocok untuk anak-anak kecil. Tujuan: Tujuannya adalah menciptakan sumber musik yang melibatkan anak-anak sekaligus mendidik mereka tentang Muhammadiyah dan Aisyiyah. Hasil: Lagu ini menampilkan lirik sederhana dan melodi yang menarik, memperkenalkan tokoh kunci, simbol, dan organisasi, sehingga memudahkan retensi pengetahuan. Kebaruan: Karya ini menyediakan alat yang relevan secara budaya yang menggabungkan musik dengan pendidikan. Implikasi: Mengintegrasikan musik ke dalam pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan perkembangan bahasa dan pertumbuhan sosial-emosional, menawarkan sumber daya berharga bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah-sekolah yang berafiliasi dengan Muhammadiyah.

Kata Kunci – Masa Kanak-kanak Dini, Muhammadiyah, Lagu, Pendidikan, Pertunangan

OPEN ACCESS

ISSN 2723 3774 (online)

Edited by:
Puspita handayani

**Correspondence:*
Luluk Iffatur Rochmah
luluk.iffatur@umsida.ac.id

Received: 09 May 2024
Accepted: 11 July 2024
Published: 01 October 2024

Citation:
Kartika Puspitasari, Luluk Iffatur Rochmah (2024) Promoting Muhammadiyah Values Through Children's Song in Early Education. Journal of Islamic and Muhammadiyah Study.6:2. doi:10.21070/jims.v6i2.1615

PENDAHULUAN

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai anak usia dini. Melalui kegiatan bernyanyi, anak dapat mengekspresikan perasaan senang dan ceria, meningkatkan rasa percaya diri anak, meningkatkan kemampuan daya ingat anak dan meningkatkan keterampilan berpikir anak melalui kegiatan tanya jawab berkaitan dengan syair lagu. Melalui kegiatan bernyanyi, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan capaian pembelajaran pada anak usia dini. Oleh karena itu, guru dituntut menjadi kreatif dengan cara menyiapkan ragam lagu anak yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Menyanyi merupakan salah satu kegiatan pengembangan seni musik dalam pembelajaran anak usia dini (Wulandari, 2011). [1]

Menurut Widya Astuti (2016:70) menyarankan agar pemilihan lagu anak di Pendidikan Anak Usia Dini memenuhi kriteria yang sesuai kebutuhan anak seperti lirik sederhana dan mudah dipahami anak dan nada yang menarik dan tidak terlalu sulit. [2]

Manfaat lagu dalam pembelajaran anak usia dini antara lain : a. Memunculkan semangat, antusias, minat dan daya tarik pada anak selama pembelajaran berlangsung, b. Menciptakan pembelajaran yang menggembirakan, c.

Meningkatkan motivasi belajar anak, d. Meningkatkan daya ingat terkait materi pembelajaran yang tertera dalam lirik lagu, e. Kemampuan berbahaas anak meningkat, f. kecerdasan kognitif anak meningkat melalui kegiatan mengikuti irama dan lirik lagu, g. Kecerdasan emosional anak meningkat melalui bernyanyi dengan ekspresi yang ceria, h. Keterampilan sosial anak meningkat melalui kegiatan bernyanyi bersama dengan teman dan gurunya, i. Meningkatnya nilai moral dan agama melalui lirik lagu yang bernuansa keagamaan.

Musik berperan penting dalam proses pembelajaran. Musik termasuk bagian seni, seni dan anak usia dini tidak dapat dipisahkan mengapa demikian, karena anak-anak menyukai keindahan, kesenangan dan kegembiraan (Alimuddin, 2015). [3]

Menurut Wijanarko (dalam Kamtini, 2020:142) menjelaskan sebuah konsep akan lebih mudah ditanamkan lewat lagu karena diucapkan berkali-kali bahkan dihafalkan sehingga dengan bernyanyi anak tanpa sadar dilatih daya ingatnya dan dengan menghafal lirik lagu tersebut, kecerdasannya dipacu (ritme, birama, dan irama bisa menjadi terapi saraf-saraf otak) lewat hal yang disukai.[4]

PEMBAHASAN

Lagu “Muhammadiyah Gerakan Dakwah” dibuat tahun 2024. Sasaran dari diciptakannya lagu ini adalah siswa-siswi TK ABA dan SD atau MI di perguruan Muhammadiyah. Lagu ini dibuat dengan kalimat yang sederhana bertemakan AIKA (Al Islam Kemuhammadiyahan Ke’Aisyiyahan) agar mudah untuk dinyanyikan dan mudah dihafalkan oleh peserta didik. Untuk pemilihan jangkauan nada dibuat tidak terlalu jauh, agar peserta didik dapat mencapai nada tertinggi maupun nada terendah saat menyanyikannya. Irama lagu ini adalah 4/4 dengan harapan anak TK dan SD atau MI mudah pula mengikuti iramanya. Dalam menulis lagu diperlukan adanya partitur berisikan not angka, maka lagu ini juga bisa dipelajari dan dinyanyikan oleh siapa saja yang mau belajar.

Inspirasi lagu berawal dari adanya standar rapor di TK ABA yang disertai dengan Check List Indikator Materi Al Islam, Ke’Aisyiyahan/ Kemuhammadiyahan TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal. Dalam Check List Indikator tersebut terdapat penilaian perkembangan kemampuan anak tentang Ke’Aisyiyahan/ Kemuhammadiyahan, antara lain : a. Dapat menirukan dan mengucapkan nama Muhammadiyah, b. Dapat menirukan dan mengucapkan nama ‘Aisyiyah, c. Mengenal Lambang Muhammadiyah/ ‘Aisyiyah, d. Mengenal warna Bendera Muhammadiyah/ ‘Aisyiyah, e. Mengenal Ortom Muhammadiyah, seperti Nasyiatul ‘Aisyiyah (NA), Pemuda Muhammadiyah (PM), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tapak Suci (TS), Hizbul Wathan (HW), f. Mengenal Pendiri Muhammadiyah, g. Mengenal Pendiri ‘Aisyiyah. Dari masing-masing poin tersebut dilakukan penilaian perkembangan anak menjadi 3 kategori: AP = Awal Perkembangan; B= Baik; C= Cakap. Dasar dari pembuatan lagu ini adalah untuk memudahkan guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal untuk mengenalkan wawasan Ke’Aisyiyahan/ Kemuhammadiyahan kepada peserta didik maka terciptalah lagu ini.

Lagu yang dirancang dengan baik mampu mengantarkan pesan pada anak-anak. Lagu ini bertema AIKA (Al Islam Kemuhammadiyahan Ke’Aisyiyahan) supaya anak lebih mudah mengenalkan dan menghafalkan tentang ortom

Muhammadiyah serta dapat meningkatkan capaian pembelajaran. Organisasi Muhammadiyah adalah organisasi dakwah islam yang membagi ortom sesuai dengan segmentasi dakwahnya. Mengenalkan Pendiri Muhammadiyah dan Aisyiyah pada anak usia dini dapat menumbuhkan kepekaan sosial anak untuk peduli sesama, mencintai dakwah dan semangat untuk melakukan syiar islam. Dengan mengenalkan ortom Muhammadiyah dapat mengasah daya ingat dan rasa ingin tahu anak bahwa Organisasi Muhammadiyah memberikan ruang bagi anggotanya untuk melakukan gerak dakwah sesuai dengan potensi, minat dan kemampuannya.

Lirik lagu ini diawali dengan mengenalkan bahwa Muhammadiyah adalah sebuah gerakan dakwah islam. Kemudian mengenalkan tokoh pendiri Muhammadiyah yaitu Kyai Haji Ahmad Dahlan. Selanjutnya mengenalkan tokoh pendiri Aisyiyah yaitu Ibu Nyai Walidah. Kemudian mengenalkan Organisasi Otonom Muhammadiyah beserta simbolnya. Di dalam Muhammadiyah terdapat Aisyiyah dengan lambang “Matahari Bersinar”. Mengenalkan ortom pemuda Muhammadiyah dengan simbol Melati dua daun. Mengenalkan ortom Nasyiah dengan simbol padi. Mengenalkan ortom Tapak Suci dengan simbol telapak tangan. Mengenalkan bahwa IMM itu ortom untuk mahasiswa, IPM itu ortom untuk pelajar dan HW adalah Hizbul Wathon.

Berikut ini lirik lagu dari Muhammadiyah Gerakan Dakwah : Muhammadiyah Gerakan Dakwah

Pendirinya Kyai Ahmad Dahlan Pendiri Aisyiyah Ibu Nyai Walidah Matahari Bersinar itu Aisyiyah Melati dua daun itu Pemudanya Simbol padi itu Nasyiahnya Telapak tangan itu Tapak sucinya IPM itu mahasiswanya

IMM itu pelajarnya

Yang terakhir Hizbul Wathon

Berikut ini partiture dari lagu Muhammadiyah Gerakan Dakwah :

MUHAMMADIYAH GERAKAN DAKWAH

C = do
Birama 4/4

Gambar 1. Partitur Lagu Muhammadiyah Gerakan Dakwah

KESIMPULAN

Secara umum anak usia dini cenderung suka bernyanyi. Melalui kegiatan bernyanyi mampu meningkatkan capaian pembelajaran pada anak usia dini. Alternatif yang bisa diupayakan guru yaitu dengan menyiapkan lagu lagu sederhana disesuaikan dengan tema pembelajaran. Dengan mendengarkan lagu anak lebih mudah belajar dan memahami sesuatu. Untuk itu penulis terinspirasi untuk membuat lagu anak bertema Al Islam Kemuhammadiyahan dan KeAisyiyahan dengan judul lagu "Muhammadiyah Gerakan Dakwah". Lagu ini diciptakan dengan harapan agar anak usia dini bisa menyanyikan dan belajar dari lirik-liriknya yang berisikan pengenalan pendiri Muhammadiyah dan Aisyiyah, pengenalan ortom beserta simbolnya. Dilengkapi partiture yang berisikan not angka, maka lagu ini juga bisa dipelajari dan dinyanyikan oleh siapa saja yang mau belajar.

Dari karya lagu yang diciptakan untuk anak usia dini ini semoga mengembangkan aspek bahasa, kognitif, nilai agama, dan sosial emosionalnya, serta dapat meningkatkan semangat dan antusias anak dalam pembelajaran, dapat mengembangkan kepercayaan diri anak, dapat mengenalkan organisasi dakwah Muhammadiyah. Semoga dapat memudahkan guru PAUD di seluruh Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal meningkatkan capaian pembelajaran peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat Rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan artikel yang berjudul "Lagu Muhammadiyah Gerakan Dakwah". Artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Luluk Iffatur Rochmah S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing, Ibu Nanik Hermawati, Spd selaku Kepala Sekolah TK ABA 2 Pendil, suami dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat, serta semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan artikel ini. Penulis menyadari artikel ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan artikel ini.

REFERENCES

Wulandari, R. (2011). Pengembangan lagu untuk anak usia dini 4-6 tahun, Dinamika Pendidikan Vol.18 No.2, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Available at:https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/4080/0125

Widya Astuti, Andini. 2016. Seabrek Kesalahan Guru Paud. Yogyakarta: Diva Press

Alimuddin, J. (2015). Lagu Anak Sebagai Salah Satu Saran Mendidik. II(2). http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/732/609

Kamtini dan Fahmi. (2020). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan, 04(1),141-145